

## ABSTRAK

**Ana Mustika.** 1601210439. *Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darussalim Bati-bati.* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi bapak Dr. H. Surawardi, S.Ag., M.Ag dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan bapak Husaini, S.Pd., M.Pd.I, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

**Kata kunci:** Pembelajaran Al-Qur'an, Pondok Pesantren

Latar belakang dari penulisan skripsi ini adalah salah satu keutamaan dari membaca al-Qur'an itu dengan membacanya dihitung sebagai suatu ibadah. Orang yang membaca al-Qur'an satu huruf akan dilipatkan pahalanya menjadi sepuluh kali lipat kebaikan. Di Indonesia pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam tradisional, pada umumnya mempunyai tiga jenis sistem pengajaran yaitu jenis pengajaran *salafi* (klasik), jenis pengajaran *khalafi* (modern) dan jenis pengajaran campuran/*kombinasi* antara pengajaran *khalafi* dan *salafi*.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui pembelajaran al-Qur'an di Pondok Pesantren Darussalim Bati-bati kabupaten Tanah Laut dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran al-Qur'an di Pondok Pesantren Darussalim Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darussalim di Desa Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

Hasil kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah Pembelajaran al-Qur'an melalui metode *tilawati* di Pondok Pesantren Darussalim dilakukan dengan prinsip-prinsip pembelajaran dengan menggunakan alat peraga, menggunakan lagu atau nada *rost*, santri diajarkan dengan cara praktis dan mudah dipahami, menggunakan pendekatan klasikal, individual, baca simak secara seimbang. Adapun strategi pembelajaran yang digunakan terdapat dalam 3 teknik yaitu teknik klasikal, teknik individual dan teknik baca simak..Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran al-Qur'an Pondok Pesantren Darussalim melalui metode *tilawati* ini lebih dominan faktor pendukung seperti latar belakang pengajar, pengalaman pengajar, faktor dari siswa atau santri/santriwati serta berasal dari sarana dan prasarana. Faktor penghambat terdapat dari kurangnya tenaga pengajar yang mempunyai sertifikasi metode *tilawati* serta beberapa sarana dan prasarana yang masih belum lengkap tersedia di pondok pesantren Darussalim.